

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LABA DAN NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2018)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Sari Lestari

NIM: 21401082008



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
2020**



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2018)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba, menganalisis komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba dan menganalisis kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan t.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

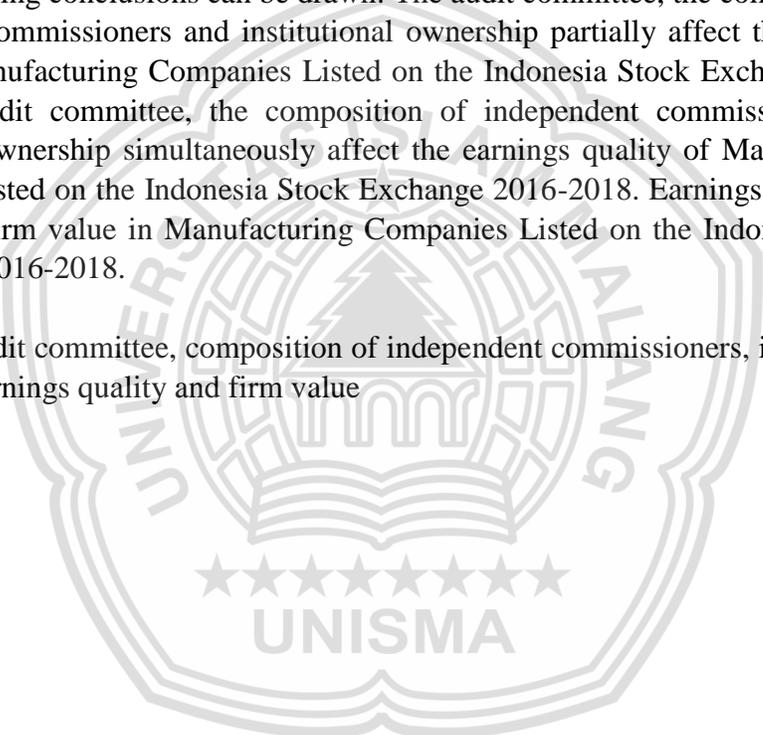
Kata Kunci: komite audit, komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional, kualitas laba dan nilai perusahaan



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the audit committee, the composition of independent commissioners and institutional ownership partially affect earnings quality, analyze the audit committee, the composition of independent commissioners and institutional ownership simultaneously affect earnings quality and analyze earnings quality affect firm value. The type of research applied in this research is research with a quantitative approach. The type of data used in this research is secondary data. The population used in this study is the annual report of manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2018. The data analysis technique used multiple linear regression with F and t tests. Based on the results of the research and discussion that have been carried out, the following conclusions can be drawn: The audit committee, the composition of independent commissioners and institutional ownership partially affect the earnings quality of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The audit committee, the composition of independent commissioners and institutional ownership simultaneously affect the earnings quality of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. Earnings quality has an effect on firm value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

Keywords: audit committee, composition of independent commissioners, institutional ownership, earnings quality and firm value



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Menurut Penman dan Cohen (2003) dalam Wibowo (2009) diungkapkan bahwa laba tahun berjalan memiliki kualitas yang baik jika laba tersebut menjadi indikator yang baik untuk laba masa mendatang, atau berhubungan secara kuat dengan arus kas operasi di masa mendatang (*future operating cash flow*). Bagi suatu perusahaan tujuan utamanya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Fama dalam Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2005). Parawiyati (1996) (dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006)

menyatakan bahwa laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan.

Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Menurut Dechow (1994) (dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2007), laba yang diukur atas dasar akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan dengan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan mismatching yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek. Penerapan konsep akrual dapat berpotensi memicu kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba rugi.

Konflik keagenan yang terjadi akibat pemisahan peran dan perbedaan kepentingan antara pihak agen dan prinsipal dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Melalui manajemen laba, pihak manajemen berusaha melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dan bukan demi kepentingan prinsipal. Mengurangi terjadinya manajemen laba sebagai akibat dari konflik keagenan, maka perusahaan perlu menerapkan mekanisme *corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan. Mekanisme *corporate governance* sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga hal tersebut dapat meyakinkan pihak prinsipal bahwa mereka akan memperoleh return atas dana yang diinvestasikan.

Selain itu, menurut Boediono (2005), mekanisme *corporate governance* memiliki kemampuan dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. Rachmawati dan Triatmoko (2007), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) merumuskan tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Praktik *corporate governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan asas-asas yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan dan kesetaraan (*fairness*). Ada empat mekanisme *corporate governance* yang seringkali dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal sehingga diharapkan dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*). Komite audit juga berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan menjaga kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Dengan keberadaan komite audit, pengawasan terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kepentingan pribadinya dapat diminimalisasi. Komposisi dewan komisaris

merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas (Boediono, 2005).

Keberadaan dewan komisaris yang berasal dari luar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Dalam hal ini, komisaris independen berperan mengawasi tindakan manajemen sehingga diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba semakin rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan perencanaan awal atau kurang dari target rencana awal. Para investor, calon investor, para analis keuangan dan pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui benar bagaimana kualitas laba

yang sebenarnya. Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja dan menjadi pertimbangan oleh para investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau untuk memberikan tambahan kredit.

Menurut Wulansari (2013) kualitas laba perusahaan merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditur, sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Novianti (2012), bahwa kualitas laba khususnya dan kualitas laporan keuangan pada umumnya adalah penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan karena untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi.

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Ross et al (1999) (dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Eddy dan Pratama (2014) menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Tidak hanya kinerja dan prospek di masa depan tetapi struktur modal merupakan hal harus diperhatikan.

Hasil penelitian Hamonangan Siallagan dan Machfoedz (2006) yang menganalisis mekanisme *corporate governance*, kualitas laba dan nilai perusahaan. Hasil Penelitiannya membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* memengaruhi kualitas laba. Kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba bukan merupakan variabel permediasi (*intervening variable*) pada hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi dan periode pengambilan sampel yang berbeda dari penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006). Dalam penelitian ini komite audit

sebagai salah satu bentuk mekanisme *corporate governance* diproksikan melalui jumlah rapat komite audit karena komite audit yang lebih sering mengadakan pertemuan dinilai memiliki usaha pengawasan yang lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat manajemen laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
2. Apakah komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasilkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengambilan keputusan manajemen khususnya yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi rujukan perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk penelitian yang serupa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
3. Kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

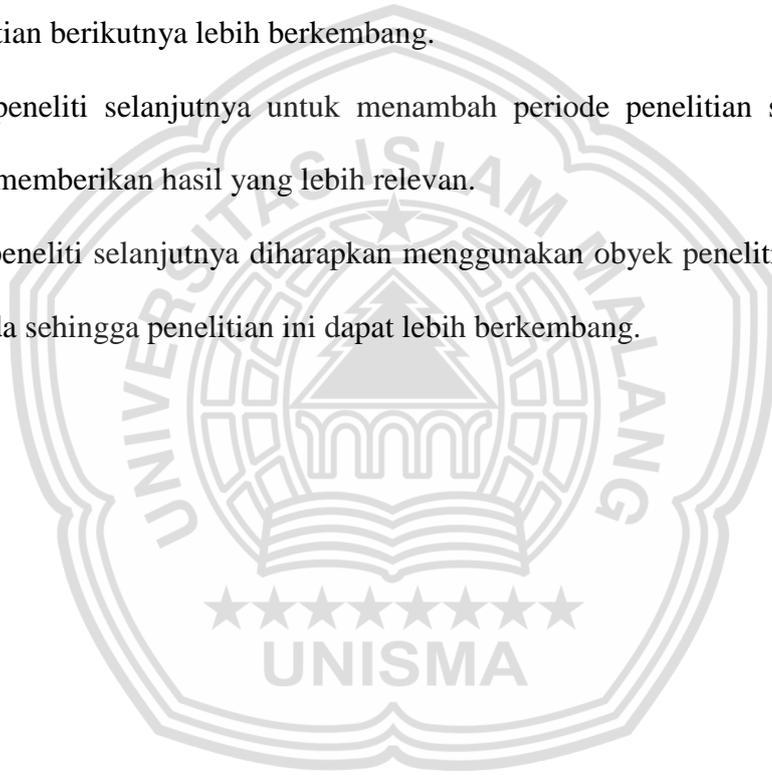
Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kajian mengenai kualitas laba hanya ditinjau dari Komite audit, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional
2. Periode penelitian Tahun 2016-2018.
3. Obyek penelitian adalah perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi lain yang mempengaruhi kualitas laba, misalnya: likuiditas, rasio hutang, dan lain-lain serta menambah jangka waktu (periode) penelitian agar hasil penelitian berikutnya lebih berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih relevan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian yang berbeda sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2, hal. 4*
- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agoes, Sukrisno, I Cenic Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Agus Eka, Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Agus, Wibowo Hendra dan Diyah Pujiati. 2011. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (Sgx)". *Jurnal, Vol. 1, No. 2, July 2011. Hal. 155 – 178*.
- Aldamen, Husam et.al. 2012. Corporate Governance, Risk Assessment and Cost of Debt. *Journal Bond University. Queensland. Australia*.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli*.
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Baxter, P. & Cotter, J. 2009. Audit committees and earnings quality. *Accounting and Finance*, 49, 267-290.
- Boediono, SB Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Chandrasegaram, R. et al. 2013. Impact of Audit Committee Characteristics on Earnings Management in Malaysian Public Listed Companies. *International Journal of Finance and Accounting* 2013, 2(2): 114-119.
- Dechow, et. al, 1995, "Detecting earnings management", *The accounting Review* Vol.70 No.2

- Djuitaningsih, Tita. 2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2012.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Iplementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- FCGI, 2001, Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance), Jilid Kedua Jakarta.
- Fransiska, Trianna. 2013. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER Terhadap Return Saham. *E-jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 2 No. 1
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hassan, Yousef M. & Naser, K., 2013. Determinants of Audit Fees: Evidence from an Emerging Economy. *International Business Research*, 6(8), pp.13– 25.
- Hermiyetti, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6 No. 1. Hal :146-161.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung :Alfabeta.
- Hundal, S. 2013. Independence, Expertise and Experience of Audit Committees: Some Aspects of Indian Corporate Sector. *American International Journal of*
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk. Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Ikatan Akuntan Indonesia
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2012. *Pedoman Tentang Komisaris Independen*. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>

- Macey, J. And M. O'Hara. 2003. The Corporate Governance of Bank, Federal Reserve Bank of New York. *Economic Policy Review* 9 no.1 (April): 91-107. *Terjemahan Supriyatno : Yogyakarta.*
- Murniati, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.
- Novianti, Rizki. 2012. Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*,1(2):h:1-6.
- Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. 2010. Analisis Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi Sarjana. Universitas Diponegoro Semarang.*
- Permanasari, Wien Ika. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S-1 : *Universitas Diponegoro Semarang.* <http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Pinasti, Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. *Symposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Juli. 2007. AMKP-09.*
- Prastiti, Anindyah dan Wahyu, Meiranto. 2013. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12*
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Symposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1-23. Padang.*
- Sugiarto dan Siagian, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba, *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 7 No. 2. Hal :146-161.*
- Sugiarto, M. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, 3(1): 1-25.*
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2001. *Statistik teori dan aplikasi*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga
- Tunggal, I.S dan Tunggal. A, W. 2012. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25*
- Wulandari (2018) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Emiten Kompas 100 Periode Tahun 2008-2011).
- Wulansari, Y. 2013. Pengaruh Investment opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal. Universitas Negeri Padang*.
- Yudha, P. E., Latifah, W. S., & Prasetyo, A. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI, 1– 19

